

ABSTRAK

Nur Fazrin, “Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan *Self-Efficacy* Siswa dengan Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Berbasis Konflik Kognitif” (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Bandung)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa antara yang menggunakan pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berbasis konflik kognitif dan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode Kuasi Eksperimen. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII dengan mengambil sampel menggunakan teknik *random sampling* sehingga diperoleh sampel kelas VIII-D dan kelas VIII-C. Instrumen yang digunakan yaitu tes kemampuan komunikasi matematis, dan lembar skala sikap *Self-Efficacy*. Hasil penelitian sebagai berikut : (1) Terdapat Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh antara siswa yang menggunakan pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berbasis konflik kognitif dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, (2) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berbasis konflik kognitif lebih baik dibanding konvensional, (3) Peningkatan *Self-efficacy* siswa yang menggunakan pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berbasis konflik kognitif lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional, (4) Hambatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal komunikasi matematis siswa adalah sulit menuliskan simbol matematika, menghubungkan gambar ke dalam ide matematika atau konsep matematika, dan kesulitan menentukan rumus matematika.

Kata Kunci : Komunikasi Matematis, *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), Konflik Kognitif, *Self-Efficacy*.